



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**PENGARUH REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK,
KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN, OPINI AUDIT TAHUN
SEBELUMNYA DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN
TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING
CONCERN**


Oleh :

**DINI FAJRI
05 953 014**

Mahasiswa Program Strata Satu (S - 1) Jurusan Akuntansi

*Diajukan Sebagian Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG
2009**

	No. Alumni Universitas	DINI FAJRI	No. Alumni Fakultas
	BIODATA		

a). Tempat/Tgl lahir: Padang, 16 Maret 1988 b). Nama Orang Tua: Drs. Djasmi Ilyas dan Dra. Erdasti Husni, MM c). Fakultas: Ekonomi d). Jurusan: Akuntansi e). No.Bp: 05 953 014 f). Tgl Lulus: 31 Oktober 2009 g). Predikat Lulus: Sangat Memuaskan h). IPK: 3,00 i). Lama Studi: 4 tahun 2 bulan j). Alamat Orang Tua: Komp. Mawar Putih Blok C, No. 22, Padang

PENGARUH REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK, KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN, OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN

Skripsi S1 Oleh: **Dini Fajri**, Pembimbing: **Dra. Rahmi Desriani, M.Si, Akt**

Abstrak

Memburuknya kondisi ekonomi Indonesia sejak pertengahan tahun 1997 berdampak signifikan terhadap laporan keuangan perusahaan. Dampak ini perlu dipertimbangkan oleh auditor dalam penyusunan laporan auditnya, sehingga para pengguna dapat mengetahui dampaknya terhadap laporan keuangan dan kelangsungan hidup perusahaan (going concern). Beberapa hal yang memicu masalah going concern adalah kerugian yang besar yang dialami oleh perusahaan, rasio hutang terhadap modal yang tinggi, saldo hutang jangka pendek dalam jumlah besar yang segera jatuh tempo, pinjaman dalam mata uang asing yang besar, kekurangan dana kas dan akses untuk mendapatkan kas, pasar yang makin menyusut, masalah-masalah dengan pemasok dan pelanggan serta tidak adanya action plans yang jelas dari pihak manajemen. Penelitian ini mencoba melihat pengaruh reputasi kantor akuntan publik, kondisi keuangan perusahaan, opini audit tahun sebelumnya dan pertumbuhan perusahaan terhadap penerimaan opini audit going concern pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hasil temuan menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang berarti dari keempat proksi tersebut terhadap penerimaan opini audit going concern. Dengan demikian, berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa reputasi kantor akuntan publik dan opini audit tahun sebelumnya tidak signifikan terhadap penerimaan opini audit going concern, sedangkan kondisi keuangan perusahaan dan pertumbuhan perusahaan signifikan terhadap penerimaan opini audit going concern.

Keyword: reputasi kantor akuntan publik, kondisi keuangan perusahaan, opini audit tahun sebelumnya, pertumbuhan perusahaan dan opini audit going concern

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada 31 Oktober 2009, telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan	1.	2.	3.
Nama Terang	Dra. Rahmi Desriani, M.Si, Akt	Drs. Fauzi Saad, Ak	Dra. Sri Dewi Edmawati, M.Si, Akt

Mengetahui :

Ketua Jurusan Akuntansi : DR. H. Yuskar, SE, MA, Ak
NIP. 131 629 305

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/ Universitas Andalas dan mendapat nomor Alumnus :

Petugas Fakultas / Universitas Andalas		
No. Alumni Fakultas:	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas:	Nama:	Tanda Tangan:

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kelangsungan hidup suatu perusahaan (*going concern*) ditentukan oleh eksistensi usaha dan kondisi keuangan yang dilihat dari komposisi harta dan permodalan. Untuk melihat kondisi tersebut, diperlukan analisis laporan keuangan (Mamduh, 2005).

Analisis laporan keuangan merupakan salah satu alat yang sangat penting untuk mengetahui informasi yang berkaitan dengan kondisi perusahaan serta hasil yang telah dicapai sehubungan dengan pemilihan strategi perusahaan. Dengan melakukan analisis laporan keuangan perusahaan, pihak-pihak yang terkait dengan laporan keuangan perusahaan dapat mengetahui keadaan dan perkembangan *financial* perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai di masa lampau dan di waktu yang sedang berjalan. Selain itu, dengan melakukan analisis laporan keuangan juga dapat diketahui kelemahan perusahaan dan hasil-hasilnya yang dianggap telah cukup baik serta untuk mengetahui potensi kelanjutan usaha perusahaan tersebut di masa datang.

Sebagai dasar untuk memberikan pendapat atas laporan keuangan yang diperiksa, akuntan publik akan mengumpulkan bukti-bukti pemeriksaan selama proses audit. Auditor dalam mengeluarkan opini audit suatu perusahaan perlu memberikan pernyataan mengenai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. Apabila ada keraguan mengenai

kelangsungan hidup suatu perusahaan maka auditor perlu mengungkapkannya dalam laporan opini audit (*going concern audit report*).

Going concern merupakan asumsi dasar dalam penyusunan laporan keuangan. Suatu perusahaan diasumsikan tidak bermaksud atau berkeinginan melikuidasi atau mengurangi secara material skala usahanya. Jika keinginan tersebut timbul, laporan keuangan mungkin harus disusun dengan dasar yang berbeda dan dasar yang digunakan harus diungkapkan (Standar Akuntansi Keuangan, 2007; Kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan; paragraf 23).

Going Concern dipakai sebagai asumsi dalam laporan keuangan sepanjang tidak terbukti adanya informasi yang menunjukkan hal berlawanan (*contrary information*). Biasanya informasi yang secara signifikan dianggap berlawanan dengan asumsi kelangsungan hidup satuan usaha adalah berhubungan dengan ketidakmampuan satuan usaha dalam memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo tanpa melakukan penjualan sebagian besar aktiva kepada pihak luar melalui bisnis biasa, restrukturisasi utang, perbaikan operasi yang dipaksakan dari luar dan kegiatan serupa yang lain (PSA NO. 30).

Reputasi auditor sering digunakan sebagai proksi dari kualitas audit, namun demikian dalam banyak penelitian kompetensi dan independensi masih jarang digunakan untuk melihat seberapa besar kualitas audit secara aktual (Ruitz Barbadillo *et all*, 2004). Reputasi auditor didasarkan pada kepercayaan pemakai jasa auditor bahwa auditor memiliki pengawasan yang secara umum tidak dapat diamati.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis dapat ditarik beberapa kesimpulan penting yang merupakan inti dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama dengan menggunakan variabel reputasi KAP diperoleh nilai signifikan sebesar 0,729. Di dalam melakukan pengujian digunakan tingkat kesalahan konsisten pada alpha 0,05. Dari hasil yang diperoleh terlihat nilai sig 0,729 > alpha 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa reputasi KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua dengan menggunakan variabel kondisi keuangan perusahaan diperoleh nilai probability sebesar 0,001. Dalam melakukan pengujian digunakan tingkat *level off confident* 95%. Dari hasil yang diperoleh terlihat nilai probability 0,001 berada di bawah alpha 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan perusahaan berpengaruh positif yang signifikan terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga ditemukan dengan menggunakan variabel opini audit tahun sebelumnya, diperoleh nilai signifikan sebesar 0,769. Nilai yang diperoleh tersebut berada jauh di atas tingkat kesalahan atau alpha 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa opini audit tahun sebelumnya

DAFTAR PUSTAKA

- Arens, Alvin A dan James K. Lobbbecke. (2004). **Auditing dan Pelayanan Verifikasi Pendekatan Terpadu**. Edisi 9, Jakarta: Salemba Empat.
- Boynton, C William. (2003). **Modern Auditing**. Edisi 7, Jilid 1, Jakarta: Erlangga.
- Bursa Efek Jakarta. (2006). **Indonesia Capital Market Directory**. Institute for Economic and Finance Research, Jakarta.
- Fanny, Margareta dan Saputra. (2005). **Opini Audit Going Concern : Kajian Berdasarkan Model Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan dan Reputasi Kantor Akuntan Publik**. Simposium Nasional Akuntansi VIII, 966-978.
- Geiger, Marshall A. K. Raghunandan dan D.V. Rama. (2000). **Going Concern Audit Report Recipient Before and After SAS No. 59**, Journal National Public Accounting (NPA), 24-25
- Gujarati D. (2001). **Ekonometrika Dasar**. Edisi 6, Jakarta: Erlangga.
- Hani, Cleary dan Mukhlisin. (2003). **Going Concern dan Opini Audit : Suatu Studi pada Perusahaan Perbankan**. Simposium Nasional Akuntansi IV.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2001). **Standar Profesional Akuntan Publik**. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2002). **Standar Akuntan Keuangan**. Jakarta: Salemba Empat.
- Indonesia Capital Market Directory. (2006). Indonesia Stock Exchange.
- Lenard, Mary Jane, and David Booth. (2000). **An Analysis of Fuzzy Clustering and a Hybrid Model For Auditor's Going Concern Assesment**. Journal Decision Sciences (DSI), Vol. 31.